

**ANALISIS TINGKAT KEPEDULIAN SOSIAL SISWA  
REGULER DI KELAS INKLUSI SMA NEGERI 2  
BUKITTINGGI**

**SKRIPSI**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



**Oleh:  
DEVA ANDRIAGUSNI  
NIM. 18006176**

**DEPARTEMEN BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

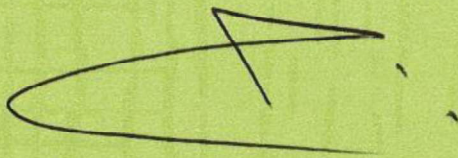
**ANALISIS TINGKAT KEPEDULIAN SOSIAL SISWA REGULER  
DI KELAS INKLUSI SMA NEGERI 2 BUKITTINGGI**

Nama : Deva Andriagusni  
NIM/BP : 18006176/2018  
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 17 September 2022

Disetujui Oleh

Kepala Departemen



**Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.**  
NIP. 19610225 198602 1 001

Pembimbing Akademik



**Dr. Dina Sukma, S.Psi., S.Pd., M.Pd.**  
NIP. 19810916 200912 2 002

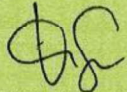
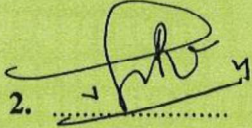

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Departemen Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Negeri Padang

Judul : Analisis Tingkat Kepedulian Sosial Siswa Reguler Di  
Kelas Inklusi SMA Negeri 2 Bukittinggi  
Nama : Deva Andriagusni  
NIM : 18006176  
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 27 September 2022

Tim Penguji,

	Nama	Tanda tangan
1. Ketua	: Dr. Dina Sukma, S.Psi., S.Pd., M.Pd.	1. 
2. Anggota 1	: Dr. Yarmis Syukur, M.Pd., Kons.	2. 
3. Anggota 2	: Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons.	3. 

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Deva Andriagusni  
NIM/BP : 18006176  
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul : Analisis Tingkat Kepedulian Sosial Siswa Reguler  
Di Kelas Inklusi SMA Negeri 2 Bukittinggi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 27 Septemer 2022  
Saya yang menyatakan,



Deva Andriagusni  
NIM. 18006176

## ABSTRAK

**Deva Andriagusni. 2022. Analisis Tingkat Kepedulian Sosial Siswa Reguler di Kelas Inklusi SMA Negeri 2 Bukittinggi. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.**

Pendidikan inklusi mencerminkan pendidikan yang diperuntukkan bagi semua siswa tanpa terkecuali baik keterbatasan secara mental, fisik, sosial maupun finansial. Salah satu hal yang juga penting dalam berjalannya pendidikan inklusi yaitu terjalannya kepedulian sosial diantara siswa reguler dengan anak berkebutuhan khusus terkhusus bagi siswa reguler yang berada di kelas inklusi. Bagi sebagian siswa reguler berbaur dalam satu kelas yang sama dengan anak berkebutuhan khusus merupakan kondisi baru yang dirasakan dalam menjalankan pembelajaran, membuat siswa reguler harus bisa beradaptasi dengan lingkungan sosial baru. Sehingga kepedulian sosialnya terhadap anak berkebutuhan khusus masih dirasa belum sepenuhnya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat kepedulian sosial siswa reguler di kelas inklusi.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 31 siswa di kelas inklusi SMA Negeri 2 Bukittinggi yang terdaftar pada tahun ajaran 2022/2023 dengan sampel penelitian sebanyak 32 siswa yang dipilih dengan teknik total *sampling*. Data diolah menggunakan teknik analisis statistik deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepedulian sosial siswa reguler di kelas inklusi pada umumnya berada pada kategori sedang. Hasil penelitian tingkat kepedulian sosial siswa reguler di kelas inklusi ditinjau dari beberapa aspek pertama, tingkat kepedulian sosial siswa reguler di kelas inklusi ditinjau dari motivasi berada pada kategori sedang. Kedua, tingkat kepedulian sosial siswa reguler di kelas inklusi ditinjau dari *cognitive* berada pada kategori tinggi. Ketiga, tingkat kepedulian sosial siswa reguler di kelas inklusi ditinjau dari *behavior* berada pada kategori sedang. Berdasarkan hasil penelitian ini layanan yang dapat diberikan untuk meningkatkan kepedulian sosial siswa reguler di kelas inklusi yaitu layanan informasi dan layanan bimbingan kelompok.

**Kata Kunci:** Kepedulian Sosial, Siswa reguler, Kelas Inklusi

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah Rabbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan berkat dan rahmat serta karunia dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat Menyusun dan menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul **“Analisis Tingkat Kepedulian Sosial di Kelas Inklusi SMA Negeri 2 Bukittinggi”**.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, dalam menyelesaikan skripsi ini peneliti mendapatkan bimbingan dan arahan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Dina Sukma, S.Psi., S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing dan memberikan sumbangan pemikiran, pengetahuan, saran, kritik, dan arahan serta kesabaran yang berarti, sehingga peneliti dapat menyusun skripsi ini dengan baik.
2. Ibu Dr. Yarmis Syukur, M.Pd., Kons., dan Bapak Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons., selaku contributor dan tim penimbang instrument (*Judgement*) yang telah memberikan saran, masukan, motivasi, ide, serta ilmu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

3. Bapak Dr. Rezki Hariko, M.Pd., Kons., selaku salah satu dosen penimbang instrument (*Judgement*) penelitian pada skripsi ini yang senantiasa memberikan masukan dan arahan serta ilmu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Bapak Prof. Dr. Firman, M.S., Kons., dan Bapak Dr. Afdal, M.Pd., Kons., selaku Ketua dan Sekretaris Departemen Bimbingan dan Konseling FIP UNP.
5. Bapak/Ibu Dosen jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada proses perkuliahan dan motivasi kepada peneliti.
6. Bapak Ramadi, selaku Staf Tata Usaha Jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah banyak membantu dalam proses administrasi selama perkuliahan hingga skripsi.
7. Kedua orangtua tercinta, Ayahanda Chaidir dan Ibunda Andra, adik-adik tersayang Defri Musa dan Daffa Maulana, yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi bagi peneliti, baik secara materil maupun moril kepada peneliti dalam setiap perjalanan hidup agar diberi kelancaran dan kemudahan.
8. Ibu Ermizar, S.Pd., M.Si selaku Kepala SMA Negeri 2 Bukittinggi, dan Ibu Riri Kurniaty, S.S., selaku Wakil kepala bagian kurikulum Sekolah SMA Negeri 2 Bukittinggi yang telah memberi izin untuk turun ke lapangan dan membantu terlaksananya penelitian
9. Ibu Neli Wardani, S.Pd., selaku Koordinator BK yang selalu memberi motivasi arahan, dan saran kepada peneliti dan Guru BK di SMA Negeri 2

Bukittinggi yang senantiasa membantu dan berkolaborasi selama proses penelitian.

10. Sahabat seperjuangan yang selalu membantu dan memberikan *suport* kepada peneliti.

11. Seluruh rekan-rekan mahasiswa BK FIP UNP angkatan 2018, terima kasih untuk semua dukungan yang telah diberikan dalam penulisan proposal penelitian ini.

Semoga Allah SWT, memberikan balasan yang setimpal untuk segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis mengharapkan saran dan kritikan yang konstruktif. Harapan penulis semoga proposal penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan.

**Padang, Agustus 2022**

**Deva Andriagusni**



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Asumsi Penelitian.....	7
F. Tujuan Penelitian.....	7
G. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>9</b>
A. Kepedulian Sosial.....	9
1. Pengertian Kepedulian Sosial .....	9
2. Aspek-aspek Kepedulian Sosial.....	10
3. Ciri-ciri Kepedulian Sosial.....	11
4. Bentuk-bentuk Kepedulian Sosial.....	11
5. Faktor yang Mempengaruhi Kepedulian Sosial.....	12
B. Kelas Inklusi.....	13
1. Pengertian kelas Inklusi .....	13
2. Kelas Inklusi di SMA Negeri 2 Bukittinggi.....	14
3. Tujuan Kelas Inklusi .....	16
4. Ciri-ciri Kelas Inklusi.....	17
C. Implikasi dalam Layanan BK.....	17
D. Penelitian Relavan.....	19

E. Kerangka Konseptual .....	20
F. Hipotesis.....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>21</b>
A. Jenis Penelitian.....	21
B. Populasi dan Sampel .....	21
C. Definisi Operasional.....	23
D. Instrumen dan Pengembangannya.....	23
E. Pengumpulan data .....	24
F. Teknik Analisis Data.....	26
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>29</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	29
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	36
C. Implikasi Terhadap Layanan Bimbingan Konseling.....	41
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>44</b>
A. Kesimpulan.....	44
B. Saran.....	45
<b>KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>47</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Skor Jawaban Instrumen Penelitian.....	24
Tabel 2.	Kisi-kisi Instrumen Penelitian Kepedulian Sosial Siswa.....	24
Tabel 3.	Hasil Uji Validasi Instrumen Penelitian.....	26
Tabel 4.	Kriteria Pengolahan Data Hasil Penelitian .....	27
Tabel 5.	Hasil Keseluruhan Tingkat Kepedulian Sosial Siswa Reguler .....	28
Tabel 6.	Hasil Tingkat Kepedulian Sosial Siswa Reguler Aspek <i>Motivation</i> .....	29
Tabel 7.	Rekapitulasi Tingkat Kepedulian Sosial Siswa Reguler Aspek <i>Motivation</i> ...	30
Tabel 8.	Hasil Tingkat Kepedulian Sosial Siswa Reguler Aspek <i>Cognitive</i> .....	31
Tabel 9.	Rekapitulasi Tingkat Kepedulian Sosial Siswa Reguler Aspek <i>Cognitive</i> .....	32
Tabel 10.	Hasil Tingkat Kepedulian Sosial Siswa Reguler Aspek <i>Behavior</i> .....	33
Tabel 11.	Rekapitulasi Tingkat Kepedulian Sosial Siswa Reguler Aspek <i>Behavior</i> .....	34

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Kerangka Konseptual .....	20
------------	---------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Hasil Rekap <i>Judge</i> Instrumen Penelitian .....	49
Lampiran 2.	Kisi-kisi Instrumen Penelitian Uji Coba .....	55
Lampiran 3.	Tabulasi Hasil Data Uji Coba.....	64
Lampiran 4.	Instrumen Penelitian.....	70
Lampiran 5.	Tabulasi Hasil Instrumen Penelitian.....	79
Lampiran 6.	Biodata Anak Berkebutuhan Khusus.....	92
Lampiran 7	Foto Suasana Kelas Inklusi.....	94
Lampiran 8	Surat Izin Penelitian.....	96
Lampiran 9	Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian.....	98

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu proses untuk menanamkan dan mengembangkan pengetahuan tentang hidup, sikap hidup agar peserta didik mampu menjadi seorang yang arif, pengetahuan dan beretika (Anisah, 2017). Selanjutnya pendidikan adalah sebuah proses pembelajaran baik melalui kegiatan formal maupun informal yang tujuannya adalah untuk pengembangan diri individu, untuk menguasai berbagai aspek baik kognitif, afektif dan psikomotorik (Admizal and Fitri, 2018).

Menurut Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, Pasal 3 menyatakan bahwa: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Sekolah inklusi adalah sekolah yang menerima anak berkebutuhan khusus (ABK) untuk mendapatkan pendidikan yang sama dengan anak yang tidak berkebutuhan khusus di kelas yang serupa. Menurut Nurfadhillah (2021: 10) sekolah penyelenggara pendidikan inklusif merupakan sekolah yang menampung semua siswa di kelas yang sama. Pendidikan inklusi

merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan untuk semua siswa yang memberikan kesempatan dengan segala potensi dan kelainannya (Wijayanti, dkk., 2019).

Pendidikan inklusi menjadi salah satu solusi untuk mewujudkan pemerataan pendidikan di Indonesia dalam dunia pendidikan. Pendidikan inklusi mencerminkan pendidikan yang diperuntukkan bagi semua anak tanpa terkecuali baik keterbatasan secara mental, fisik, sosial maupun finansial (Dewi, 2017: 13). Sedangkan menurut Supena (2018) menjelaskan bahwa pendidikan inklusi merupakan sistem pendidikan yang memberikan kesempatan belajar kepada semua siswa, termasuk yang berkebutuhan khusus, seperti yang memiliki hambatan atau gangguan dan potensi kecerdasan dan/atau bakat istimewa untuk mengikuti pendidikan atau pembelajaran dalam satu lingkungan pendidikan secara bersama-sama dengan peserta didik pada umumnya untuk mengembangkan potensi, bakat dan minatnya dan mendapatkan layanan pendidikan individual sesuai kebutuhannya.

Selanjutnya Silfiasari dan Prasetyaningrum (2017) mendefinisikan pendidikan inklusi yaitu pendidikan di sekolah regular dengan menerima siswa berkebutuhan khusus untuk dapat belajar bersama-sama dengan siswa regular lainnya. Pendidikan inklusi berusaha mengakomodasi segala bentuk perbedaan dari anak, memberikan penghargaan dan kesempatan serta peluang yang sama kepada setiap anak untuk mendapatkan layanan

pendidikan yang layak dan berkualitas untuk mengembangkan seluruh aspek pengembangan anak (Dewi, 2017: 14).

Salah satu hal yang juga penting dalam berjalannya pendidikan inklusi yaitu terjalinnya kepedulian sosial diantara siswa reguler dengan siswa berkebutuhan khusus. Menurut Saraswati, dkk. (2020) kepedulian sosial merupakan rasa yang timbul dari seseorang, yaitu keinginan membantu, baik dalam bentuk materi maupun tenaga kepada orang lain. Bertujuan untuk meringankan beban orang tersebut, agar lebih dimudahkan urusannya. Kurniawan (2013: 157) kepedulian sosial merupakan tindakan, bukan hanya sekedar pemikiran atau perasaan. Tindakan peduli tidak hanya paham tentang sesuatu yang salah atau benar, tapi ada kemauan melakukan gerakan sekecil apapun.

Adler menjelaskan bahwa kepedulian sosial ini bukan sekedar bawaan sejak kita lahir dan bukan juga didapatkan hanya dengan mempelajari, melainkan gabungan keduanya. Kepedulian sosial didasarkan pada sifat-sifat bawaan dan dikembangkan lebih lanjut agar tetap bisa bertahan pada tingkatan tertentu, sifat bawaan ini hanya dapat dilihat dalam cara-cara bayi atau anak memperlihatkan rasa simpatinya terhadap orang lain. Rasa simpati dan empati harus ditumbuhkan dan didukung orang tua dan kebudayaan secara keseluruhan (Boeree, 2016).

Menurut Silfiasari dan Prasetyaningrum (2017) salah satu contohnya adalah ketika siswa berkebutuhan khusus ketinggalan pelajaran dari guru di kelas, maka siswa reguler membantu menjelaskan dengan bahasa sehari-hari



yang mudah dimengerti oleh siswa ABK. Sejalan dengan yang disampaikan (Silfiasari and Prasetyaningrum, 2017) konflik yang sering muncul adalah ketika siswa reguler mengganggu siswa berkebutuhan khusus, ketika ada siswa berkebutuhan khusus yang takut pada suatu hal, maka siswa reguler akan semakin menakut-nakuti siswa berkebutuhan khusus sehingga membuat proses belajarnya terganggu.

Menurut penjelasan dari guru BK pada tanggal 27 September 2021, SMA Negeri 2 Bukittinggi sudah menjadi penyelenggara sekolah berbasis inklusi sejak tahun 2009. Mulai saat itu SMA Negeri 2 Bukittinggi banyak menerima anak berkebutuhan khusus untuk menjalani pendidikan. Adanya anak berkebutuhan khusus di sekolah menuntut siswa reguler untuk menyesuaikan diri dengan teman-temannya yang berkebutuhan khusus dan bisa membantu anak berkebutuhan khusus. Kenyataannya berdasarkan pengamatan dan pengalaman dari guru BK di SMA Negeri 2 Bukittinggi bahwa siswa reguler belum menunjukkan kepedulian sosialnya. Disebabkan karena belum adanya kepedulian sosial yang diterapkan oleh siswa reguler terhadap siswa berkebutuhan khusus yang ada di kelasnya.

Melihat dari berbagai bentuk kekhususan yang ada pada diri anak berkebutuhan khusus ini membuat siswa reguler harus memberikan perlakuan yang tidak sama terhadap teman-teman berkebutuhan khusus di kelasnya. Dalam hal itu banyak siswa reguler di SMA Negeri 2 Bukittinggi ini masih berusaha untuk memosisikan dirinya terhadap anak berkebutuhan

khusus dengan baik untuk bisa memberikan empati dan juga menumbuhkan kepedulian sosialnya terhadap teman-temannya yang berkebutuhan khusus.

Berbeda dengan kenyataannya, berdasarkan observasi yang telah dilakukan di SMA Negeri 2 Bukittinggi disaat kegiatan Praktek Lapangan (PL) pada tanggal 27 September 2021 sampai tanggal 25 Oktober 2021, masih banyak siswa reguler yang mengganggu, menjahili bahkan mengabaikan anak berkebutuhan khusus ini. Pernyataan ini diperkuat adanya pengamatan langsung di kelas inklusi XI Bahasa. Di kelas XI Bahasa terdapat tiga orang anak berkebutuhan khusus kategori autis. Dimana terlihat banyak siswa reguler mengganggu anak berkebutuhan khusus pada saat belajar contohnya seperti memperolok-olok anak berkebutuhan khusus pada saat bicara dan menjahili siswa berkebutuhan khusus pada saat jam istirahat di kelas contohnya seperti menyenggol-nyenggol atau menarik-narik kursi anak berkebutuhan khusus pada saat duduk dan beberapa siswa lain ada yang mengabaikan anak berkebutuhan khusus ini.

Kemudian siswa reguler juga mengaku mengalami kesulitan dalam berinteraksi dengan anak berkebutuhan khusus kategori autis dimana siswa autis ini bertingkah sesuai keinginannya saja. Kepedulian sosial menjadi hal yang penting yang harusnya ada pada setiap diri siswa reguler terhadap siswa berkebutuhan khusus di kelas inklusi.

Maka berdasarkan hasil wawancara, pengamatan peneliti dan fenomena di lapangan, untuk mengetahui tingkat kepedulian sosial siswa

reguler terhadap siswa ABK, maka peneliti tertarik untuk mengkaji tentang **“Analisis Tingkat Kepedulian Sosial Siswa Reguler Di Kelas Inklusi SMA N 2 Bukittinggi”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang yang sudah diuraikan, peneliti dapat mengidentifikasi beberapa permasalahan penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Adanya siswa reguler yang sulit berinteraksi dengan anak berkebutuhan khusus (ABK).
2. Adanya siswa reguler yang masih kurang paham menghadapi anak berkebutuhan khusus (ABK).
3. Adanya siswa reguler yang masih mengganggu anak berkebutuhan khusus (ABK) pada saat sedang belajar di kelas inklusi.
4. Adanya anak berkebutuhan khusus (ABK) yang tidak pandai berkomunikasi dengan siswa reguler.
5. Adanya anak berkebutuhan khusus (ABK) yang sulit untuk mengontrol dirinya sendiri.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka Batasan masalah dalam penelitian ini adalah kepedulian sosial siswa reguler terhadap anak berkebutuhan khusus (ABK) di kelas inklusi.

## **D. Rumusan Masalah**

Adapun masalah dalam penelitian ini yaitu, bagaimana tingkat kepedulian sosial siswa reguler terhadap anak berkebutuhan khusus (ABK)?

#### **E. Asumsi Penelitian**

Adapun asumsi dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Setiap individu memiliki kepedulian sosial yang berbeda-beda.
2. Kepedulian sosial siswa reguler dapat ditingkatkan.

#### **F. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan *motivation* (dorongan) siswa reguler terhadap anak berkebutuhan khusus (ABK).
2. Untuk mendeskripsikan *cognitive* (pemahaman) siswa reguler terhadap anak berkebutuhan khusus (ABK).
3. Untuk mendeskripsikan *behavior* (perilaku) siswa reguler terhadap anak berkebutuhan khusus (ABK).
4. Untuk mendeskripsikan kepedulian sosial siswa reguler terhadap anak berkebutuhan khusus (ABK).

#### **G. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan masukan yang bermanfaat dalam perkembangan ilmu Bimbingan dan Konseling terutama dalam pengembangan teori kepedulian sosial siswa reguler terhadap anak berkebutuhan khusus (ABK).

- b. Hasil temuan penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai bahan rujukan bagi guru BK atau konselor sekolah dalam pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling untuk meningkatkan kepedulian sosial siswa reguler terhadap anak berkebutuhan khusus (ABK).

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peserta didik, memperoleh informasi mengenai kepedulian sosial siswa reguler agar dapat diterapkan oleh peserta didik reguler kepada anak berkebutuhan khusus (ABK).
- b. Bagi guru, guru BK atau konselor sekolah sebagai guru pendamping anak berkebutuhan khusus dapat mengetahui siswa reguler yang kurang kepedulian sosialnya terhadap anak berkebutuhan khusus (ABK), sehingga guru BK atau Konselor sekolah dapat memberikan layanan kepada siswa reguler agar bisa menumbuhkan kepedulian sosialnya terhadap anak berkebutuhan khusus (ABK).
- c. Bagi peneliti, peneliti dapat memperoleh informasi mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kepedulian sosial siswa reguler terhadap anak berkebutuhan khusus (ABK).